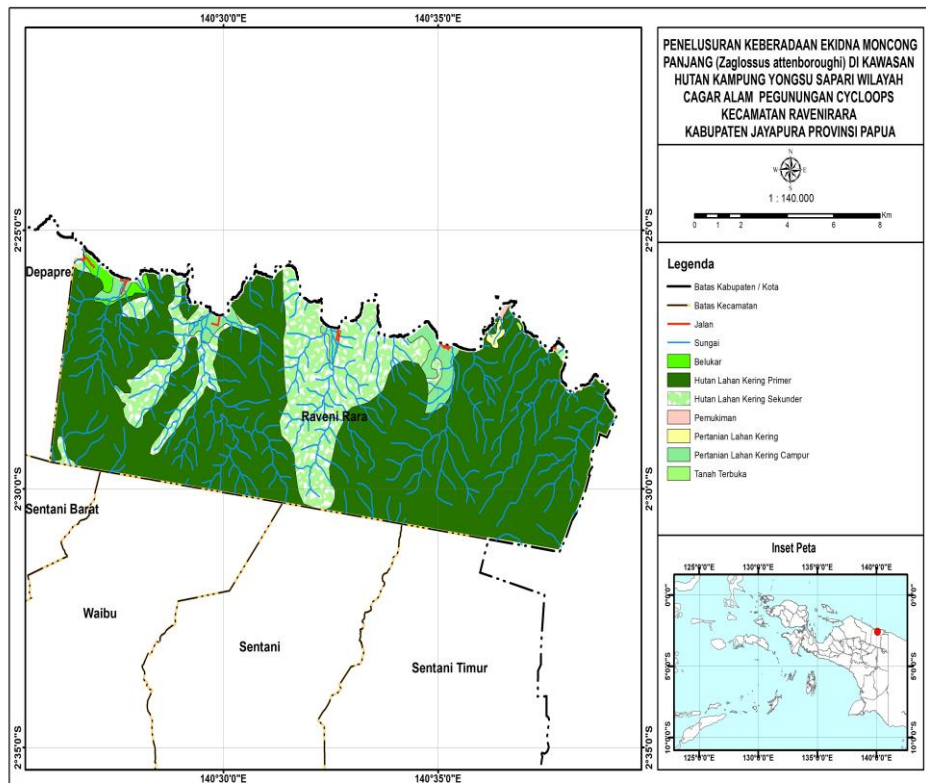


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2023 di wilayah Cagar Alam Pegunungan Cycloops Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua (Gambar 4).



Gambar 4. Peta lokasi penelitian di Cagar Alam Pegunungan Cycloop, Provinsi Papua

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu Ekidna Moncong Panjang (*Zaglossus attenboroughi*) yang terdapat di CA Pegunungan Cycloops.

3.2.2. Sampel

Semua individu Ekidna *Zaglossus attenboroughi* yang tertangkap oleh *camera trap* yang dipasang pada jalur pengamatan.

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat

Alat-alat yang digunakan seperti: *camera handphone*, *Camera Trap*, GPS. Headlamp, parang dan alat tulis.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah Ekidna *Zaglossus attenboroughi* dan gambaran habitat di sekitar lokasi pemasangan *camera trap* yang dipasang, serta lubang galian moncong yang dijumpai di lokasi penelitian.

3.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik jelajah. Survey jelajah (*cruise methods*) dilakukan dengan menjelajahi jalur tertentu untuk mengambil data keberadaan Ekidna *Zaglossus attenboroughi* dan data gambaran habitat. Data diambil menggunakan *camera trap* dipasang di lokasi penelitian secara *purposive sampling* pada ketinggian tertentu dengan mempertimbangkan kehadiran *Z. attenboroughi* yang dapat ditangkap oleh *camera trap*. Pengamatan singkat juga dilakukan terhadap habitat hewan tersebut seperti lubang galian pada tanah sebagai tempat mencari makan.

3.5 Prosedur Kerja

Prosedur penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi pengamatan ditentukan bersamaan dengan survey jelajah sepanjang jalur pendakian CAPC pada dua Lokasi utama yaitu : Lokasi I (hutan Kampung Yongsu Sapari): (1) camp 1 ketinggian 300 m dpl; (2) camp 2 ketinggian 500 m dpl; (3) camp 3 ketinggian 800 m

dpl dan (4) camp 4 ketinggian 1200 m dpl. Lokasi II (hutan Kampung Sereh-Pos 7 Sentani: (5) Camp 5 ketinggian 1900 m dpl.

- 1). Total *camera trap* yang dipasang sebanyak 80 buah camera dengan rincian Lokasi I: (1) camp 1 sebanyak 15 *camera trap*, (2) camp 2 sebanyak 15 *camera trap*; (3) camp 3 sebanyak 15 *camera trap* dan (4) camp 4 sebanyak 15 *camera trap*. Lokasi II (5) Camp 5 sebanyak 20 *camera trap*. Seluruh *camera trap* dipasang sesuai ketinggian tempat yang ditentukan dan diletakkan secara purposive sampling. Pada titik pemasangan *camera trap*, lokasi harus dibersihkan dari dedaun tumbuhan agar tidak menghalangi area pada titik fokus tangkap *camera trap* yang akan dipasang; serta mengatur posisi *camera trap* dan memasang pada pohon yang telah ditetapkan, juga menentukan mode dari camera trap (*video dan photoshoot*)
2. Data koordinat setiap camera trap yang dipasang dicatat.
3. Data *camera trap* diambil setiap dua minggu selama 4 bulan.
4. Lokasi temuan tanda-tanda kehadiran objek penelitian dicatat pada catatan.
5. Pengamatan terhadap habitat dan pohon tempat dipasangnya *camera trap* dilakukan secara cepat.
6. Data kehadiran objek penelitian seperti tanda galian moncong diambil photonya serta dibuat catatan-catatan penting.

3.6 Analisis data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun dalam table data. Selanjutnya, dengan merujuk pada Santosa & Mulya (2023) data dari camera trap dan GPS dianalisa secara kualitatif deskriptif menggunakan tabel dan photo untu menentukan kehadiran Ekidna Moncong Panjang (*Zaglossus attenboroughi*).